



Naik, Anggaran Perbaikan RTLH

YOGYA (KR) - Dinas Permukiman dan Prasarana Wilayah (Kimpraswil) Kota Yogya akan menaikkan alokasi anggaran perbaikan Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) dari Rp 8 juta menjadi Rp 12 juta per rumah. Meski demikian, peran lintas sektor mulai dari pemerintah pusat hingga swasta sangat dibutuhkan.

"Kenaikan anggaran ditujukan agar perbaikan atau penanganan rumah tidak layak huni bisa dilakukan lebih maksimal. Harapan kami, Pemda DIY, pemerintah pusat dan swasta juga bisa memberikan bantuan untuk perbaikan ini," harap Kepala Bidang Drainase dan Permukiman Dinas Kimpraswil Kota Yogya, Hendra Tantular, Minggu (27/12).

Pada tahun ini, total anggaran yang dialokasikan untuk perbaikan rumah tidak layak huni melalui APBD mencapai Rp 1,39 miliar untuk 131 rumah. Sedangkan tahun depan dianggarkan sebesar Rp 1,46 miliar untuk 152 unit rumah. Sepanjang tahun ini, selain Pemkot Yogya belum ada pihak lain yang memberikan bantuan.

Hendra menyebut, sesuai hasil pendataan rumah tidak layak huni yang dilakukan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Yogya pada 2014, terdapat 3.304 rumah. Masing-masing terdiri dari kategori rumah sangat tidak layak huni 952 unit, tidak layak huni 1.528 unit dan layak sedang sebanyak 824 unit. "Yang sudah kami tangani baru lima persen. Jika semua dibebankan melalui APBD, maka butuh waktu sekitar 20 tahun untuk menuntaskan," imbuhnya. (Dhi)-m

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|----------------------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Pemukiman dan Prasarana | Netral | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 09 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005